



**OLIMPIADE FISIKA**

**Indonesia Kirim 8 Siswa ke Bangkok, Jogja Satu Wakil**

DELAPAN siswa sekolah menengah atas (SMA) akan mewakili Indonesia di Olimpiade Fisika Internasional Tingkat Asia (Asian Physics Olympiad, APhO) Ke-10 di Bangkok, Thailand, 24 April-2 Mei 2009. Mereka akan bersaing dengan peserta dari 23 negara.

Delapan siswa itu adalah Dzuhri Radityo Utomo (SMAN 1 Jogjakarta), Andri Pradana (SMAK BPK Penabur 1, DKI Jakarta), Brigitta Septriani (SMA Santo Petrus Pontianak, Kalimantan Barat), dan Fernando Richtia Winnerdy (SMAK BPK Penabur Gading Serpong, Banten).

Duta lain adalah Muhammad Sohbil Maromi (SMAN 1 Pamekasan, Jawa Timur), Paul Zakharia Fajar Hanakata (SMAN 1 Denpasar, Bali), Sandoko Kosen (SMA Sutomo 1 Medan, Sumatera Utara), dan Winson Tanputrman (SMAK BPK Penabur 1, DKI Jakarta).

Ketua Tim Olimpiade Fisika Indonesia (TOFI) Hendra Kwee mengatakan, para siswa terbaik tersebut diproses melalui penaringan yang sangat ketat mulai tingkat sekolah, kabupaten/kota, provinsi, nasional hingga 30 besar. Mereka dibimbing oleh pembina dari Universitas Indonesia, Universitas Gadjah Mada, Universitas Multimedia Nusantara, dan Universitas Pelita Harapan.

"Mereka masuk pelatihan sejak pertengahan November 2008 dengan dibekali teori maupun eksperimen fisika yang diperlukan dalam olimpiade," kata Hendra saat jumpa pers di gedung Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) Jakarta (22/4). Indonesia menargetkan dua medali emas dalam kompetisi APhO ini. "Dengan melihat hasil selama pembinaan dan hasil *tryout*, kita optimistis dapat dua medali emas," tandas Hendra.

Direktur Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah (Dirjen Mandikdasmen) Depdiknas Suyanto mengatakan, pemerintah akan memperhatikan dan mendorong para pemenang olimpiade agar berprestasi ke arah yang lebih baik. "Kita harus beri jalan kepada mereka untuk berprestasi yang lebih baik. Namun, para siswa juga harus mampu bersaing dan memberikan hasil yang maksimal bagi bangsa dan negara," katanya.

Dia menyampaikan, saat ini pemerintah menyiapkan keputusan presiden (kepres) untuk menjamin anak-anak SMA yang meraih medali emas. Mereka, kata dia, akan disekolahkan oleh pemerintah sampai jenjang S-3 ke mana pun di seluruh dunia. "Mereka boleh sekolah di Harvard, Cambridge, maupun Oxford," kata Suyanto. (zul)



**Prof Dr Suyanto**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan			

Yogyakarta, 20 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005